

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Metodologi berarti sesuai dengan metode atau cara tertentu, sistematis adalah berdasarkan suatu sistem, sedangkan konsisten berarti tidaknya hal-hal yang bertentangan suatu sistem, suatu kerangka tertentu.<sup>1</sup>

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam mencapai sebuah tujuan dan membuat sebuah analisa dengan baik dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, maka penelitian ini memperoleh penelitian tertentu. Inti dari sebuah metode penelitian dalam setiap penelitian ini menguraikan tentang cara bagaimana suatu penelitian hukum itu dilakukan. Penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.<sup>2</sup>

Dalam metode penelitian terdapat beberapa langkah dalam penyusunannya, dimana langkah-langkah tersebut akan diuraikan di bawah ini:

---

<sup>1</sup> Bambang waluyo, *Penelitian Dalam Praktik*, (jakarta: Sinar Grafika, 1996), Hlm. 17

<sup>2</sup><http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/dra-wening-sahayu-mpd/metodologi-penelitian.pdf> Diakses pada 09 desember 2021

## **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan merupakan jenis penelitian hukum empiris yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk dimana memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, baik dari segi perilaku, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya untuk melihat langsung keadaan yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (Field research), adalah peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat setempat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara meneliti informan-informan yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian, dalam kegiatan yang dilakukan kesehariannya. Dengan demikian peneliti kualitatif berusaha sedapat mungkin untuk berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kerja mereka, dan mengamati kehidupan informan yang dilakukan secara

---

<sup>3</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 9.

apa adanya.<sup>4</sup>

Dengan melakukan pendekatan kualitatif maka semua fakta di tempat dapat diperoleh peneliti dari informan terkait secara langsung dengan Pernikahan Perempuan Yang Masih Dalam Status Bersuami Menurut Perspektif UU No.1 Tahun 1974 dan Fiqh Munakahat (Studi di Dusun Brintik Desa Suru Kecamatan Doko Kabupaten Blitar), dengan cara melakukan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang kemudian dikaji guna menemukan hasil dari tujuan penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian untuk memperoleh berbagai data, fakta, dan informasi yang diperlukan. Data yang diperlukan harus mempunyai hubungan yang relevan dengan masalah yang dikaji, sehingga memiliki kualifikasi sebagai suatu tulisan ilmiah yang proporsional. Alasan peneliti memilih meneliti Dusun Brintik Desa Suru Kecamatan Doko Kabupaten Blitar yaitu :

- a. Dusun Brintik ini merupakan dusun kecil yang terletak di Desa Suru Kabupaten Blitar dan jauh dari perkotaan. Dari situ peneliti dibesarkan, jadi kurang lebih peneliti mengambil lokasi penelitian disini dikarenakan kemudahan untuk mengkaji salah satu permasalahan yang menjadi objek peneliti.

---

<sup>4</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 34.

- b. Dikarenakan pada saat penyusunan proposal skripsi hingga penyusunan skripsi ini adanya Covid'19 yang membuat peneliti mengambil lokasi yang berada disekitar domisili.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkinsampai pada yang sekecil-kecilnya. Dalam memperoleh data kehadiran peneliti sebagian besar proses penelitian diketahui status penulis sebagai peneliti oleh subjek atau informan untuk mencari fakta di lapangan. Peneliti akan mencari fakta dilapangan setelah mendapat surat izin penelitian dari pihak fakultas.

### **D. Sumber Data**

- a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti, dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Data yang dikumpulkan oleh peneliti di dapat langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan observasi, wawancara dengan objek yang diteliti, tokoh agama, tokoh masyarakat, dokumentasi maupun lainnya.

- b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah adalah data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah dari penelitian. Dalam penelitian ini

yang dijadikan sumber data sekunder ialah artikel, jurnal, peraturan peraturan perundang-undangan yang terkait, beberapa sumber yang relevan seperti: Al-Qur'an, hadits, buku, kitab-kitab fiqh, skripsi, literatur-literatur lain dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis metode yaitu :

##### **1. Observasi**

Dalam hal ini peneliti terjun kelapangan untuk mendata dan mendatangi satu tempat. Observasi adalah metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi non partisipan, dalam hal ini observer (peneliti) tidak masuk dalam obyek penelitian, bahkan tinggal diluar, disini peneliti tidak perlu tinggal bersama orang-orang yang diobservasi.<sup>5</sup> Observasi dibagi menjadi dua, observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam teknik pelaksanaan observasi menggunakan observasi non partisipan merupakan observasi

---

<sup>5</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,Cet.8,207), hlm.83.

yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksian terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.<sup>6</sup>

Adapun data yang akan dihasilkan dengan observasi non partisipan adalah mengadakan pengamatan langsung ke tempat penelitian (tempat studi kasus) dusun brintik desa suru kecamatan Doko Kabupaten Blitar

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) merupakan teknik pengumpulan data melalui interview dengan salah satu atau beberapa orang yang bersangkutan dengan tujuan peneliti dan akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya. Pengalaman dan pendapat tersebut yang dijadikan dasar data yang nantinya dianalisis, karena pada saat narasumber bercerita, partisipan melakukan seleksi terhadap hal-hal yang penting dari pengalamannya yang muncul dalam kesadaran. Dengan bercerita partisipan membuat refleksi atas pengalamannya.<sup>7</sup>

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>9</sup> Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang dijadikan objek

---

<sup>6</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Prafindo Persada 2013). Hlm.39.

<sup>7</sup> J.R Jaco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo 2010), hlm.118.

penelitian yaitu Ketua KPU kabupaten Mojokerto dan tokoh Ulama Mojokerto. Peneliti akan melakukan wawancara kepada:

- a. Pihak istri
- b. Pihak wali dalam pernikahan siri yang dilakukan istri
- c. Tokoh agama masyarakat setempat

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan oleh seorang peneliti dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang ada di lapangan serta pengumpulan informasi yang didapatkan berkaitan dengan masalah yang diteliti, yakni buku, catatan harian, foto-foto dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>8</sup>

Dokumentasi merupakan sarana membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pertanyaan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian yang ada. Peneliti dengan mempelajari dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti.

---

<sup>8</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.234.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling menentukan dalam hal penelitian, sebab pada tahap inilah seorang peneliti harus mampu menelaah semua data yang diperoleh baik data primer maupun data skunder. Analisa data ini berdasarkan pada data yang diperoleh yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang diklarifikasikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Sedangkan menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :

### **a. Reduksi Data**

Dalam proses ini penelitian dilakukan dengan cara memilih hal-hal yang pokok dalam catatan, berkas, informasi dan wawancara dengan salah satu pihak yang melakukan praktik pernikahan yang masih dalam status suami istri, wali dan saksi dalam pernikahan siri dan tokoh agama setempat maupun dokumentasi seperti dalam hal kelengkapan, kesesuaian, kejelasan makna dan relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian reduksi data akan terus menerus berlangsung selama proses penelitian berlangsung.

### **b. Penyajian Data**

Proses penyajian data yang telah terkumpul akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan perencanaan proses selanjutnya sehingga dapat menghasilkan data yang efisien dan sesuai dengan yang peneliti harapkan. Sebelumnya data yang telah direduksi telah teruji kebenarannya.



c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan data yang diperoleh dan disusun secara sistematis dari hasil penelitian. Membuat beberapa poin terkait jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah menjadi sebuah kesimpulan-kesimpulan tentang penelitian yang diteliti.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada konstruksi instrumennya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang masa observasi, dengan cara tersebut peneliti mempunyai waktu yang cukup dalam mengenal dan memahami objek penelitian.
2. Pengamatan terus menerus, dengan cara tersebut peneliti mampu memahami secara cermat, tepat dan terperinci terhadap informasi yang disampaikan oleh informan.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), Hlm.119.

3. Triangulasi, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>10</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap Tahap-tahap penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Dalam tahap pra-lapangan peneliti melakukan beberapa persiapan, meliputi:<sup>11</sup>

1. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan ini dibuat sebagai dasar dan langkah awal dalam penelitian, berbentuk proposal skripsi dengan tujuan menjadi bentuk akhir sebagai penelitian skripsi. Oleh karena itu, perancangan penelitian peneliti dianggap sangat penting sebagai langkah yang harus peneliti lakukan untuk mencapai target yang telah ditentukan.

2. Menentukan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih sesuai dan relevan dengan judul penelitian. Hal ini dilakukan agar dalam teknik observasi, wawancara dan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.273-274

<sup>11</sup> Ibid., 127.

dokumentasi subjek-subjek yang terdapat di lokasi penelitian dapat memberikan gambaran dan data yang valid.

3. Mengurus Perizinan

Pengurusan perizinan dilakukan oleh peneliti dengan meminta surat izin penelitian kepada fakultas. Perizinan dilakukan untuk menjaga legalitas penelitian.

4. Melakukan Penelitian Lapangan

Tahapan ini bertujuan supaya penelitian yang dilakukan benar-benar memperoleh informasi yang valid dari pihak yang berwenang.

5. Menyiapkan perlengkapan Penelitian

Perlengkapan disiapkan sebagai penelitian dapat lebih efektif dan memperoleh dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian. Berupa alat perekam untuk merekam, flashdisk untuk meminta data-data atau dokumen yang diperlukan dan kamera untuk mendokumentasikan proses wawancara dan observasi.